

**KAJIAN YURIDIS EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN DALAM AKAD
MURABAHAH AL WAKALAH YANG MASIH DALAM UPAYA
HUKUM PADA SISTEM PERBANKAN SYARIAH PERKARA
EKSEKUSI NOMOR 01/Pdt.Eks/2021/PA. Kra
DAN PERLAWANAN EKSEKUSI
NOMOR 677/Pdt.G/2021/PA. Kra.**

Oleh:

Dian Arifa Fatimah¹ dan Paripurna²

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis (1) alasan Eksekusi Hak Tanggungan terhadap *Akad Murabahah al Wakalah* yang masih dalam proses di pengadilan dalam perkara nomor 01/Pdt.Eks/2021/PA. Kra dan perlawanan eksekusi nomor 677/Pdt.G/2021/PA.Kra (2) perlindungan hukum bagi pada pihak dalam *Akad Murabahah al Wakalah* yang disertai Hak Tanggungan.

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penyusunan thesis ini adalah yuridis normative pendekatan perundang-undangan, pendekatan analitis, dan pendekatan studi kasus. Metode penelitian yang digunakan adalah analisi kualitatif guna menganalisis sebuah kajian yuridis Putusan Nomor 01/Pdt.Eks/2021/PA. Kra tentang Eksekusi Dan Perlawanan Eksekusi Nomor Perkara 677/Pdt.G/2021/PA.Kra.

Lelang Hak Tanggungan tetap dilaksanakan meskipun terdapat upaya perlawanan eksekusi oleh pemilik sah jaminan sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelesaian Sengketa Tindakan Pemerintah dan Kewenangan Mengadili Perbuatan Melanggar Hukum oleh Badan dan/atau Pejabat Pemerintah (*Onrechmatige Overheidsdaad*). Hal tersebut sebagai bentuk perlindungan hukum bagi kreditur terhadap debitur yang telah melakukan *wanprestasi*. Perihal bentuk perlindungan hukum dalam perspektif debitur adalah debitur berhak mendapatkan restrukturisasi kredit oleh kreditur. Pada konteks perwalian sesuai dengan amanat Undang-Undang Perkawinan, wali mempunyai alimentasi dengan anak yang diwalikan. Sehingga penjaminan harta milik anak kandung yang dilakukan guna kepentingan tersendiri oleh orang tua kandung tidaklah tepat.

Kata Kunci: *Murabahah, Wakalah, Wanprestasi, Lelang, Eksekusi, Kreditur, Debitur.*

¹ Mahasiswa Magister Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah mada, Yogyakarta, (fatimahd666@mail.ugm.ac.id)

² Dosen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (paripurna@mail.ugm.ac.id)

**JURIDICAL STUDY ON THE EXECUTION OF LIABILITY RIGHTS IN
MURABAHAH AL WAKALAH CONTRACTS WHICH ARE STILL IN
LEGAL PROCEEDINGS IN THE SHARIA BANKING SYSTEM
IN EXECUTION CASE NUMBER 01/Pdt.Eks/2021/PA. KRA
AND THE EXECUTION RESISTANCE NUMBER
677/Pdt.G/2021/PA. Kra.**

By:
Dian Arifa Fatimah¹ and Paripurna²

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze (1) the reasons for the Execution of Mortgage Rights against the Murabahah al Wakalah Agreement which is still being processed in court in case number 01/Pdt.Eks/2021/PA. Kra and resistance to execution number 677/Pdt.G/2021/PA.Kra (2) legal protection for parties to the Murabahah al Wakalah Agreement accompanied by Mortgage Rights.

The types of research used in the preparation of this thesis are normative juridical statutory approaches, analytical approaches, and case study approaches. The research method used is qualitative analysis to analyze a juridical study of Decision Number 01/Pdt.Eks/2021/PA. Kra regarding the Execution and Resistance to Execution Case Number 677/Pdt.G/2021/PA. Kra.

The auction of the Mortgage Right is still being carried out even though there are attempts to fight the execution by the legal owner of the guarantee in accordance with the Supreme Court Circular Letter Number 2 of 2019 concerning Guidelines for Dispute Resolution on Government Actions and Authority to Tries Unlawful Acts by Government Bodies and/or Officials (Onrechmatige Overheidsdaad). This is a form of legal protection for creditors against debtors who have defaulted. Regarding the form of legal protection from the perspective of the debtor, the debtor is entitled to credit restructuring by the creditor. In the context of guardianship in accordance with the mandate of the Marriage Law, the guardian has an alimony with the child being guardiand. So that guaranteeing the assets of biological children carried out for their own interests by biological parents is not appropriate.

Key words : *Murabahah, Wakalah, Wanprestasi, Auction, Execution, Debtor, Creditor*

¹ Student, Master of Business Law, Faculty Of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta (fatimahd666@ugm.mail.ac.id)

² Faculty Member, Master of Business Law, Faculty Of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta (paripurna@ugm.mail.ac.id)